



**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMAHAMI TAJWID
NUN SUKUN DAN TANWIN SISWA KELAS VII YANG
BERASAL DARI MI DAN SD DI SMPN 2 KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

MUHAMMAD YASA'

NIM: 2021112269

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Yasa'

NIM : 2021112269

Judul Skripsi : Studi Komparasi Kemampuan Memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin Siswa Kelas VII Yang Berasal Dari MI dan SD di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2017/2018.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 27 Desember 2017

Yang Menyatakan



Muhammad Yasa'
NIM. 2021112269



M. Yasin Abidin, M.Pd
Perum Gema Permai
Jl. Jenggala No. 38 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Pekalongan, 27 Desember 2017

Hal : Naskah Skripsi

Muhammad Yasa'

Kepada

Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q : Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : **MUHAMMAD YASA'**

NIM : **2021112269**

Judul : **STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMAHAMI
TAJWID NUN SUKUN DAN TANWIN SISWA
KELAS VII YANG BERASAL DARI MI DAN SD DI
SMPN 2 KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN 2017/2018**

Dengan Permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pemimbing ini dibuat utuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MUHAMMAD YASA'

NIM : 2021112269

Judul : STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMAHAMI
TAJWID NUN SUKUN DAN TANWIN SISWA KELAS VII
YANG BERASAL DARI MI DAN SD DI SMPN2
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN
2017/2018

telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 10 Januari 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji,

Penguji I

H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

Musoffa Basyir, M.A
NIP. 19740101 200312 003

Pekalongan, 10 Januari 2018

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Saeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 1973 0112 2000 03 1 001



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dan sholawat kepada Nabi Muhammad Shallahu'alaihiwassalam skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta yang kehadirannya telah menghadirkan lingkungan hidup penuh kasih dan sayang, yang selalu mendukung untuk terselesainya skripsi ini.
2. Seluruh guru saya dan jajaran stafnya dari tingkat taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi yang telah menularkan ilmu pengetahuannya dan tenaganya untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.
3. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan tempat saya mengambil Strata 1.
5. Seluruh guru dan staf SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah membimbing dan menyediakan waktu untuk pengadaan penelitian ini.



MOTO

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“dan bacalah al-qur’an dengan Tartil”.(al-Muzammil [73]: 4)¹



¹ Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur’an, Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Syamil Quran Bukhara Al-Qur’an Tajwid & Terjmah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, t.th), Hlm.574.

ABSTRAK

Yasa', Muhammad. 2017. Studi Komparasi Kemampuan Memahami Tajwid Nun Sukun Dan Tanwin Siswa Kelas VII Yang Berasal Dari MI Dan SD Di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2017/2018. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing M. Yasin Abidin, M.Ag. Kata kunci Kemampuan Memahami, Tajwid.

Dalam Kegiatan belajar mengajar di SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan diketahui terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam penguasaan ilmu tajwid antara siswa satu dengan siswa yang lainnya, ini diketahui dalam nilai seputar mata pelajaran PAI Al-Qur'an Hadits pada bab tajwid hukum nun sukun atau tanwin. Hukum nun sukun atau tanwin adalah salah satu dari sekian banyak hukum-hukum bacaan Al-Qur'an atau yang biasa disebut dengan tajwid. Siswa yang berasal dari MI sudah seharusnya mempunyai kemampuan lebih dalam memahami ilmu tajwid daripada siswa yang berasal dari SD. Namun demikian bukan berarti perbedaan tersebut terpaut sangat jauh. Melalui penelitian ini diharapkan kita dapat mengetahui seberapa besar perbedaan kemampuan memahami hukum nun sukun atau tanwin siswa kelas VII yang berasal dari MI dan SD.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana Kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII yang berasal dari MI di SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan, bagaimana Kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII yang berasal dari SD di SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan, dan bagaimana studi komparasi kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan tahun 2017/2018 yang berasal dari MI dan SD. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman Tajwid Nun sukun dan Tanwin siswa kelas VII yang berasal dari MI di SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2017/2018, untuk mengetahui tingkat pemahaman Tajwid Nun sukun dan Tanwin siswa kelas VII yang berasal dari SD di SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2017/2018 dan untuk mengetahui bagaimana studi komparasi kemampuan memahami Tajwid nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII di SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2017/2018. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah meningkatkan perhatian para guru di SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan kemampuan memahami Al-Qur'an para siswanya, dan meningkatkan kesadaran siswa tentang arti pentingnya memahami Al-Qur'an.



Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan tes. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berasal dari MI yaitu 105 dan seluruh siswa yang berasal dari SD yaitu 154, dengan sampel masing-masing 15% maka sampel siswa yang berasal dari MI berjumlah 15.75 dibulatkan menjadi 16 dan yang berasal dari SD berjumlah 23.1 dibulatkan menjadi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII yang berasal dari MI, dengan mengambil sampel 15% dari 105 siswa, yaitu 16 siswa mempunyai nilai rata-rata 80,75, dan nilai tersebut dalam kategori baik. Sedangkan tingkat pemahaman siswa kelas VII yang berasal dari SD dengan mengambil sampel 15% dari 154 siswa, yaitu 23 siswa mempunyai nilai rata-rata 68,07 dalam kategori cukup. Kemudian setelah semua data terkumpul dan dihitung menggunakan rumus uji t, hasil perhitungan menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin antara siswa kelas VII yang berasal dari MI dan SD dimana perbedaan tersebut menunjukkan tingkat pemahaman siswa yang berasal MI lebih tinggi dari pada siswa yang berasal dari SD. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan rumus tes “t” yang mendapatkan hasil nilai $t_0 = 1,70$. Sedangkan nilai t_t pada taraf signifikan 5% = 1,68709. Dengan demikian nilai t_0 lebih besar daripada nilai t_t . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu “kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan tahun 2017/2018 yang berasal dari MI lebih baik dari pada yang berasal dari SD” dapat diterima kebenarannya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanallahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul Studi “Komparasi Kemampuan Memahami Tajwid Nun Sukun Dan Tanwin Siswa Kelas VII Yang Berasal Dari MI Dan SD SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2017/2018”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai kelulusan strata 1 sarjana pendidikan di IAIN Pekalongan. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama dosen pembimbing segala hambatan dan kesulitan tersebut bisa dilalui dengan cukup baik.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi kualitas dan kuantitasnya, semua itu tak terlepas dari segala kekurangan dan keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan penulis. Oleh karenanya kritik saran serta bimbingan akan sangat membantu dalam memperbaiki skripsi ini sehingga adanya penelitian yang telah dilakukan bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan.



Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada pihak-pihak yang berperan penting secara langsung dalam penelitian ini :

1. Bapak M. Yasin Abidin, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyisihkan waktu untuk mengarahkan dan memotivasi saya dalam penyusunan skripsi sampai selesai.
2. Bapak Saefudin, S.Pd., M.Pd, Kepala Sekolah SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan dengan ramah untuk melakukan penelitian di SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
3. Bapak H. Yaskur S.Ag selaku Humas SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang selalu membantu saya dalam penelitian di lokasi SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
4. Guru PAI SMPN2 Kedungwuni Pekalongan yang menemani saya secara langsung dalam penelitian di SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
5. Teman-teman prodi PAI angkatan 2012 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan pengalaman penyusunan skripsinya sehingga saya sangat terbantu.

Akhir kata, semoga adanya skripsi ini bisa bermanfaat kepada dunia pendidikan dan masyarakat pada umumnya dan semoga kepada seluruh pihak yang mengambil peran dalam pembuatan skripsi ini mendapatkan balasan yang berlipat dan terus mengalir dari Allah Subhanallahu wata'ala baik di dunia lebih utama di akhirat.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauas Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	21
BAB II KEMAMPUAN MEMAHAMI TAJWID NUN SUKUN DAN TANWIN	
A. Kemampuan Memahami	24
1. Pengertian Kemampuan	24
2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan	25
3. Pengertian Memahami	25
B. Tajwid Nun Sukun dan Tanwin	27
1. Pengertian Tajwid	27
2. Pengertian Tajwid Nun Sukun dan Tanwin	29
a. Izh-har Halqi	29
b. Izhar Wajib	31



c. Idgham bighunnah	33
d. Idgham Bilaghunnah	34
e. Iqlab	35
f. Ikhfa' Haqiqi	36
3. Urgensi Mempelajari Tajwid Nun Sukun dan Tanwin	38

BAB III HASIL PENELITIAN STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMAHAMI TAJWID NUN SUKUN DAN TANWIN SISWA YANG BERASAL DARI MI DAN SD DI SMPN 2 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2017/2018

A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	42
1. Profil Sekolah SMP Negeri 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	42
2. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	44
a. Visi	44
b. Misi	44
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	46
4. Jumlah Siswa, Guru dan Pegawai SMP Negeri 2 Kedungwuni Kabupten Pekalongan	48
a. Jumlah Guru	48
b. Jumlah siswa kelas VII SMPN2 Kedungwuni	48
c. Sarana dan Prasarana	49
B. Hasil Penelitian Kemampuan Memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin Kelas VII Yang Berasal Dari MI dan SD	49
1. Hasil Penelitian Kemampuan Memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin kelas VII Yang Berasal Dari MI	50
2. Hasil Penelitian Kemampuan Memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin kelas VII Yang Berasal Dari SD	51

BAB IV ANALISIS KOMPARASI KEMAMPUAN MEMAHAMI TAJWID NUN SUKUN DAN TANWIN SISWA YANG BERASAL DARI MI DAN SD DI SMPN 2 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2017/2018

A. Uji Validitas Instrumen Penelitian	52
--	-----------



a. Pengertian Uji Validitas	52
b. Uji Validitas Butir Soal	54
B. Analisis Tentang Kemampuan Memhami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII yang berasal dari MI Di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2017/2018	55
C. Analisis Tentang Kemampuan Memhami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII yang berasal dari SD Di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2017/2018	59
D. Analisis Tentang Kemampuan Memhami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII yang berasal dari MI dan SD Di SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2017/2018	63
1. Analisis Pendahuluan	63
2. Analisis Uji Hipotesis	63
3. Analisi Lanjut	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Catatan Observasi	
Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
Surat Ijin Penelitian	
Surat Keterangan Penelitian	
Soal-Soal Tes Tajwid Nun Sukun dan Tanwin	
Daftar Riwayat Hidup	



DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan 1.1.	Bagan langkah-langkah pembuatan skripsi	12
Tabel 3.1.	Jumlah Guru dan Staf	47
Tabel 3.2.	Jumlah Siswa Kelas VII SMP2 Negeri Kedungwuni	47
Tabel 3.3.	Ruang Kelas	48
Tabel 3.4.	Ruang Lain	48
Tabel 3.5.	Nilai Tes Kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa yang berasal dari MI	50
Tabel 3.6.	Nilai Tes Kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa yang berasal dari SD	51
Tabel 4.1.	R_{tabel} uji satu arah	53
Tabel 4.2.	Hasil Uji validitas butir soal	54
Tabel 4.3.	Tabel Distribusi Frekuensi dan Kriteria Nilai siswa yang berasal dari MI	56
Tabel 4.4.	Analisis data kemampuan memahami tajwid nun sukun dan tanwin siswa yang berasal dari MI di SMPN 2 Kedungwuni	57
Tabel 4.5.	Tabel Distribusi Frekuensi dan Kriteria Nilai siswa yang berasal dari MI	60
Tabel 4.6.	Analisis data kemampuan memahami tajwid nun sukun dan tanwin siswa yang berasal dari SD di SMPN 2 Kedungwuni	61
Tabel 4.5.	t_{Tabel}	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam, berisi tentang firman Allah SWT, perintah-perintah dan segala larangan—Nya agar manusia dapat selamat hidup di dunia maupun di akhirat, oleh karenanya sudah seharusnya umat Islam dapat membaca dan memahami Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dengan sebaik-baiknya. Belajar Al-Qur'an hendaknya sudah dilakukan dari usia dini, sebagaimana Al-Qur'an memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar sejak dari pertama ayat Al-Qur'an ini turun kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu surat Al-Baqarah Ayat 1 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: *Bacalah, dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan.*

(QS. Al-Alaq: 1)¹

Menurut Armai Arief, dalam bukunya *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, mengatakan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan

¹ Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Syamil Quran Bukhara Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, t.th), Hlm. 597.

suatu yang paling prinsip dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Bagaimana agar umat Islam ini tetap kokoh imanya, mapan dalam syariat Islam bisa diajarkan dan diwariskan melalui proses membaca dan menulis, terutama Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam.²

Tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah maupun madrasah diharapkan akan membantu siswa dalam mempelajari ilmu-ilmu agama yang kebanyakan dari ilmu-ilmu agama tersebut berasasl dan memakai huruf Al-Qur'an. Jika siswa sendiri tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik maka siswa akan mendapatkan kesulitan dalam mempelajari ilmu-ilmu agama yang bersumber dari Al-Qur'an.

Hukum nun sukun atau tanwin adalah salah satu dari sekian banyak hukum-hukum bacaan Al-Qur'an atau yang biasa disebut dengan tajwid. Adapun Tajwid menurut maknanya ialah : membetulkan dan membaguskan bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan-aturan hukumnya yang tertentu.³ Mempelajari Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah, namun untuk membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an maka termasuk dosa.⁴

² Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*(Jakarta: Gema Insani, 2000), hlm. 41.

³ Ismael Tekan, *Tajwid Al-Qur'an*(Jakarta: Pustaka Al Husna, 1987)hlm.13.

⁴ Otong Surahman, *Metode Insani : Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*(Jakarta: Gema Insan, 2004), hlm. 19.

Kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an setiap orang selalu bervariasi, beberapa orang mampu membaca Al-qur'an dengan Baik dan pandai memahami isi kandungannya, ada juga yang bagus dalam pembacaan Al-Qur'an akan tetapi tidak pandai memahami isi kandungannya, ada sebagian yang bacaanya kurang begitu bagus dalam pembacaanya akan tetapi ia mampu memahami isi kandungannya dan beberapa yang lain mampu membaca dan memahami Al-Qura'an dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur'an dicatat sebagai amal ibadah. Diantara sekian banyak bacaan, hanya membaca Al-Qur'an saja yang dianggap sebagai ibadah, sekalipun pembaca tidak tahu maknanya, apalagi jika ia mengetahui makna ayat atau surah yang dibaca dan mampu mengamalkannya.⁵

Untuk mendapatkan kemampuan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar maka salah satunya dengan melalui jalur pendidikan, baik di tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat Perguruan Tinggi.

Pendidikan di negara Indonesia sangat memperhatikan unsur pendidikan agama, bahkan yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional, sehingga pelaksanaan pendidikan agama mempunyai dasar yang cukup kuat baik di sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga formal lainnya, hal ini dibuktikan adanya pendidikan agama disetiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/SMP/SMA atau setara.

⁵ Anshori, *Ulumul Qur'an : Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*(Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 19



Siswa SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan belajar dalam lingkup tempat yang sama dan mendapat pelajaran yang sama, namun demikian kemampuan dalam memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin tidaklah sama antara satu dengan yang lain. Dalam Kegiatan belajar mengajar diketahui terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam penguasaan ilmu tajwid antara siswa satu dengan siswa yang lainnya, ini diketahui dalam nilai seputar mata pelajaran PAI Al-Qur'an Hadits pada bab tajwid hukum nun sukun atau tanwin, hal tersebut tentunya sangat dipengaruhi oleh salah satunya riwayat pendidikan mereka dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an sebelum masuk ke Sekolah Menengah Pertama.

Siswa yang berasal dari latar belakang pendidikan SD, lebih sedikit dalam mengenyam mata pelajaran agama yang diantaranya adalah membaca Al-Qur'an. Di SD mata pelajaran agama seperti fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab dan Al-Qur'an Hadits dijadikan satu dalam mata pelajaran yaitu PAI (Pendidikan Agama Islam). Mata Pelajaran PAI sendiri diberi alokasi waktu rata-rata empat jam atau 140 menit dalam satu minggu (satu jam mata pelajaran adalah 35 menit), dalam satu minggu terdapat dua jadwal PAI, setiap pengajaran mata pelajaran PAI hanya dipakai untuk satu sub babnya, semisal Sejarah Kebudayaan Islam dan Sub bab lain seperti Fikih dan Akidah Akhlak akan diajarkan di jadwal yang akan datang. Jadi jika hari ini mendapatkan sub bab mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka siswa SD

akan bertemu lagi dengan sub bab mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah 2 minggu lebih kemudian.⁶

Berbeda dengan siswa yang berasal dari SD, siswa yang berlatar belakang pendidikan MI, memiliki kesempatan belajar agama lebih banyak, diantaranya membaca Al-Qur'an karena di MI mata pelajaran agama dibedakan sendiri-sendiri sehingga lebih terfokus dan lebih banyak porsi waktunya. Semisal mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Akidah Akhlak masing-masing diberi porsi waktu dua jam pelajaran dalam satu minggu. Sehingga mata pelajaran seperti Al-Qur'an Hadits dan lainnya akan bertemu setiap seminggu satu kali.⁷

Dengan latar belakang riwayat pendidikan yang berbeda itulah, yang menurut peneliti akan menghasilkan perbedaan pula dalam kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin antara siswa yang berasal dari MI dan SD. Perbedaan ini yang kemudian dijadikan informasi untuk para *stakeholder* baik itu dari SMPN 2 Kedungwuni maupun sekolah lain pada umumnya agar kedepannya pendidikan Al-Qur'an akan selalu berkembang dan lebih baik.

⁶ Hasil Observasi pertama, tanggal 16 September 2016, pukul 13.00 WIB.

⁷ Hasil Observasi ke-2, tanggal 18 September 2016, pukul 16.00 WIB.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongantahun 2017/2018 yang berasal dari MI?
2. Bagaimana kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan tahun 2017/2018 yang berasal dari SD?
3. Bagaimana studi komparasi kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan tahun 2017/2018 yang berasal dari MI dan SD?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan- pertanyaan yang tertulis dalam rumusan masalah. Tujuan tersebut adalah :

1. untuk mengetahui kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan yang berasal MI.
2. untuk mengetahui kemampuan membaca Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan yang berasal dari SD.
3. untuk mengetahui perbedaan kemampuan dalam memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan yang berasal MI dan SD berdasarkan penelitian.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berhubungan dengan kemampuan memahami Al-Qur'an pada sekolah tingkat menengah pertama, maka diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan antara lain :

1. Dari segi teoritis :
 - a. Memberikan informasi secara jelas mengenai tingkat membaca Tajwid Nun Sukun dan Tanwin pada siswa di SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongantahun 2017/2018 yang berasal dari MI dan SD
 - b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi para pendidik di SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan dalam memberikan pengajaran membaca Al-Quran



2. Dari segi Praktis

- a. Meningkatkan perhatian para pengajar di SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan kemampuan memahami AL-qur'an para siswanya, terutama bagi yang kurang baik dan benar.
- b. Dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang arti pentingnya kemampuan memahami Al-Qur'an bagi generasi muslim.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analitis Teoritis

Dalam bukunya Ismael Tekan yang berjudul Tajwid Al-Qur'an menerangkan bahwa Tajwid adalah membetulkan dan membaguskan bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan-aturan hukumnya yang tertentu.⁸ Sedangkan Menurut Sei Dt Tombak Alam definisi atau kaidah ilmu Tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib menurut Makhrojnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Kepada para Sahabatnya. Oleh Sahabat-Sahabatnya diajarkan pula kepada Tabi'in. Oleh Tabi'in diajarkanya lagi kepada Tabi'in. dan Tabi'in-Tabi'in menyebarkan

⁸ Ismael Tekan, *Tajwid Al-Qur'an...* hlm.13.

ilmu Tajwid ini dari masa ke masa, sampai kepada kita kaum Muslimin dewasa ini.⁹

Tajwid nun sukun dan tanwin merupakan salah satu dari beberapa hukum bacaan dalam ilmu tajwid. Tajwid nun sukun dan tanwin meliputi :

a. Idhhaar (اظهار)

Idhhaar artinya *terang/jelas*. Yaitu: setiap ada nun sukun (ْ) atau tanwin (ً) bertemu salah satu *huruf Halq* (tenggorokan) yaitu : (ا , ح , خ , ع , غ , هـ)¹⁰

b. Idgham

Idgham artinya memasukan. Idgham dibagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Idgham Bighunnah (*memasukkan suara Nun sukun atau tanwin dengan dengung*) adalah setiap Nun sukun (ْ) atau tanwin (ً) bertemu dengan salah satu huruf empat ini, yaitu (و , م , ن , ي).¹¹ Kecuali bila ada *Nun sukun* (ْ) atau *tanwin* (ً) bertemu dengan huruf (و , م , ن , ي) dan berkumpul dalam satu kalimat, maka wajib dibaca terang/jelas dan pendek (Idhaar wajib).¹²

⁹ Sei Dt Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 15.

¹⁰ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid* (Malang : UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 31.

¹¹ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid ...* hlm. 33.

¹² Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid ...* hlm. 35.

2) Iidgham Bila Ghunnah (*memasukkan suara Nun sukun atau tanwin tanpa dengan dengung*) adalah setiap Nun sukun (نْ) atau tanwin (ءْ) bertemu dengan huruf (ل , ر).¹³

c. Iqlaab

Iqlaab (menukar atau mengubah) adalah setiap Nun sukun (نْ) atau tanwin (ءْ) bertemu dengan huruf (ب).¹⁴

d. Ikhfa' (اخفاء)

Ikhfa' (samar) adalah setiap Nun sukun (نْ) atau tanwin (ءْ) bertemu dengan huruf (ت , ث , ج , د , ذ , س , ش , ص , ض , ط , ظ , ف , ق , ك).¹⁵

2. Penelitian yang relevan

Diantara penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan M. Ubaidillah NIM 23202129 dari IAIN Pekalongan (dulu STAIN Pekalongan) yang berjudul “Respon Siswa Terhadap Materi Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Bagi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”. Yang membahas kolerasi atau hubungan materi BTQ yang ada pada mapel Al-Qur’an dengan kemampuan membaca Al-Qur’an. Dari skripsinya diperoleh hasilnya adalah bahwa melalui

¹³ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid ...* hlm. 37.

¹⁴ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid ...* hlm. 38.

¹⁵ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid ...* hlm. 39.

pembelajaran BTQ yang disampaikan oleh guru BTQ di MI YMI Wonopringgo ternyata cukup mampu dalam meningkatkan kemampuan mereka di dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih fasih sehingga membaca Al-Qur'an menjadi baik dan benar.¹⁶

Kemudian skripsi AS'ADIYAH (NIM: 04410723) Siswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang Yang Berasal Dari MI dan SD" yang menarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang yang berasal dari MI lebih tinggi kemampuan membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan siswa siswi yang berasal dari SD.¹⁷

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian M. Ubadillah yaitu pada penelitian M. Ubaidillah menekankan pada pengaruh materi baca tulis AL-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedang dalam penelitian ini membandingkan kemampuan membaca Al-Quran dari dua objek yaitu siswa yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD. Persamaanya

¹⁶ M. Ubaidillah, "Respon Siswa Terhadap Materi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Bagi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2007), hlm. 86.

¹⁷ As'adiyah, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang Yang Berasal Dari MI dan SD", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. vii.

terletak pada hubungan antara mata pelajaran Al-Qur'an yang didalamnya terdapat muatan materi BTQ dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada sekolah MI, di dalam penelitian ini pun menilai objek siswa SMP yang berasal dari MI dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, dimana kemampuan tersebut telah mereka pelajari saat jenjang sekolah MI.

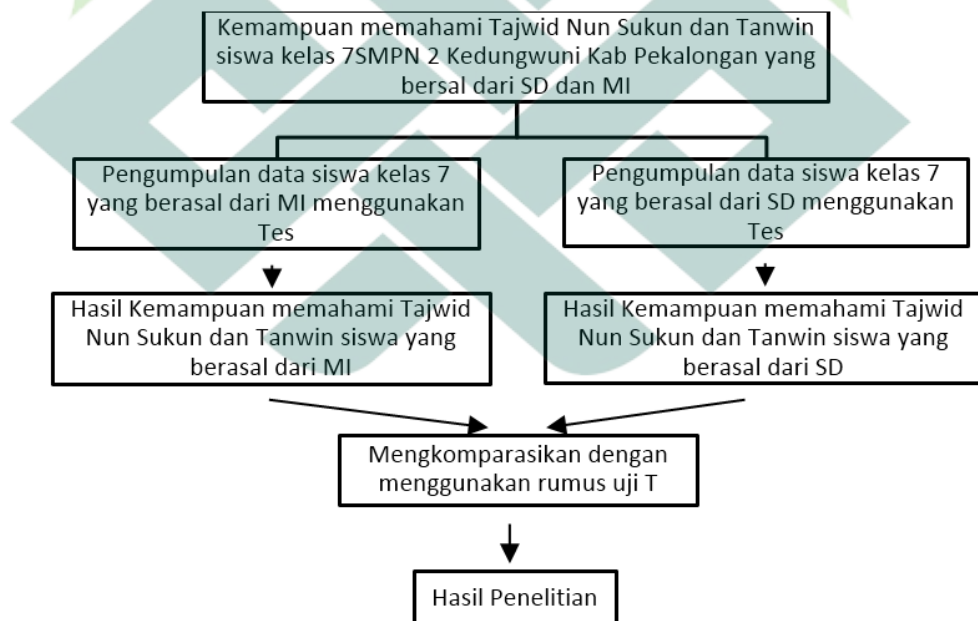
Penelitian As'adiyah mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti 2 objek yang berasal dari MI dan SD dan sama-sama pengukurannya adalah membaca Al-Qur'an, yang membedakan hanyalah jika penelitian milik As'adiyah meneliti membaca Al-Qur'an yang hal tersebut masih luas maka di penelitian ini hanya meneliti tajwid nun sukun dan Tanwin saja.

3. Kerangka Berpikir

Al-Qur'an adalah dasar utama dalam memahami isi dan kandungan pendidikan agama Islam. Pendidikan agama sangatlah penting untuk menjaga moral dan akhlak para generasi penerus bangsa karena di dalamnya sarat akan pelajaran kehidupan sosial yang berakhlak benar dan santun. Memahami hukum bacaan Al-Qur'an adalah langkah awal untuk termotivasi dalam memahami isi dan kandungan dari kitab suci Al-Qur'an. Selain itu, urgensi dalam memahami tajwid Al-Qur'an yang salah satunya adalah Tajwid Nun Sukun dan Tanwin yaitu karena membaca Al-Qur'an termasuk kegiatan ibadah yang harus dilakukan secara baik dan benar dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan.

Perbedaan mata pelajaran agama antara MI dan SD baik itu dari jumlah alokasi waktu dan intensitas pertemuannya menimbulkan perbedaan dalam memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin pada masa jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Melalui penelitian ini maka akan diketahui sejauh mana perbedaan antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD.

Dengan diketahuinya tingkat perbedaan tersebut maka diharapkan menjadi informasi tambahan untuk melakukan tindakan selanjutnya baik itu dengan melebihkan porsi pembelajaran atau penggunaan metode pembelajaran yang tepat agar kedua perbedaan tersebut menjadi tidak berat sebelah dan mempunyai kemampuan yang sama.



Bagan 1.1. Bagan langkah-langkah pembuatan skripsi

4. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoretis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai hipotesis bahwa terdapat perbedaan kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan tahun 2017/2018 yang berasal dari MI dan SD.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹⁹ Dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini menggunakan bantuan data yang ada di lapangan, yaitu SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan.

¹⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm.63.

¹⁹ Misbahuddin Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.6.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁰ Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini ada dua, yaitu seluruh siswa VII SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan yang berasal dari MI dan seluruh siswa VII yang berasal dari MISD tahun 2017/2018. Dengan jumlah siswa yang berasal dari SD yaitu 154 orang siswa dan 105 orang siswa yang berasal dari MI, dengan jumlah keseluruhan total 259 orang siswa.

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti²¹. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari populasi dengan cara *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian. Artinya setiap unit/individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu..²²dengan teknik sampel ini, siswa yang berasal dari MI dan SD akan diambil sampel masing berdasarkan prosentase.

Menurut Suharsimi Arikunto, Pengambilan sampel dalam suatu penelitian jika subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998) , hlm. 115.

²¹Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*, Cet Ke-4 (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1999), hlm.107.

²²Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif:Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial* (Yogyakarta: Gava Media, 2007), hlm. 47.

sehingga penelitiannya populasi. Akan tetapi, jika subjeknya lebih dari 100 maka sampel diambil 10%-15% atau 20% atau lebih.²³

Karena Jumlah populasi dalam penelitian ini, lebih dari 100 orang, yakni 154 orang siswa yang berasal dari SD dan 105 orang siswa yang berasal dari MI, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 15%, seperti uraian diatas peneliti akan menggunakan *purposive sampling*, Karena siswa kelas VII yang berasal dari SD berjumlah 154 orang, maka kalau dihitung $\frac{154}{100} \times 15 = 23.1$ dibulatkan menjadi 23 siswa. Sedangkan siswa kelas VII yang berasal dari MI berjumlah 105 orang, maka kalau dihitung $\frac{105}{100} \times 15 = 15.75$ dibulatkan menjadi 16 siswa.

Untuk memperoleh data yang akurat, maka beberapa metode akan peneliti gunakan antara lain :

a. Metode Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.²⁴

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* Cet. Ke-9(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 134.

²⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 57



Metode tes digunakan untuk mengetahui secara langsung kemampuan membaca Tajwid Nun Sukun dan Tanwin Siswa SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan yang berasal dari MI dan SD berupa skor atau angka.

b. Metode Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.²⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang menggambarkan kondisi SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan secara umum, dengan metode ini peneliti memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan di SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan, khususnya .

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode penulis menyelidiki

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan* hlm.46

benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, arsip, dokumen dan sebagainya.²⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan, Siswatahun 2017/2018, para pengajar dan penguji serta dokumen-dokumen yang diperlukan lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Peneletian komparasional atau membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya, penulis menggunakan teknik analisis data komparasional bivariat tes “t” sebagai teknik analisisnya, yang dibagi dalam dua tahap, yaitu :

a. Analisis pendahuluan

Data yang terkumpul dalam analisis ini diolah dan dimasukkan ke dalam daftar tabel perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari rumus Variabel I (Variabel X_1) dan mencari Variabel II (Variabel X_2) dengan menggunakan rumus :

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1} \quad \text{dan} \quad M_2 = \frac{\sum X}{N_2}$$

$$M_1 / M_2 = \text{Mean}$$

$$\sum X = \text{Jumlah dari hasil skor Variabel}$$

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

N = Number of Cases

- 2) Mencari deviasi standar Variabel 1 dan Variabel 2, dengan menggunakan rumus :

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad \text{Dan} \quad SD_2 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_2}}$$

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat skor variabel

N = Number of Cases

- 3) Mencari standar error mean Variabel I (Variabel X) dan Variabel II (Variabel Y) dengan Rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} \quad \text{Dan} \quad SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

SE_{M1} = Besarnya kesesatan mean

SD = Standar deviasi

N = Number of Cases

I = Bilangan konstan

- 4) Mencari standar error perbedaan mean Variabel I (Variabel X) dan Variabel II (Variabel Y) dengan Rumus:

$$SEM^2 - M^2 = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini peneliti menggunakan teknik analisis komparasi bivariat test “t” untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan

memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwinsiswa yang berasal dari MI dan SD dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Selanjutnya peneliti menginterpretasikan hasil t_0 dan membandingkan dengan tabel "t" tabel harga nilai kritik "t" dengan ketentuan:

- 1) Jika t_0 sama dengan atau lebih daripada t_{tabel} yang tercantum dalam tabel, maka hipotesis nihil yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari duavariabel, ditolak, berarti perbedaan mean kedua sampel adalah perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika t_0 lebih kecil daripada t_t yang tercantum dalam tabel, maka hipotesis nihil yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua variabel, diterima, berarti perbedaan mean kedua sampel itu bukanlah perbedaan yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja sebagai akibat sampling error. Untuk mencari harga kritik "t", maka terlebih dahulu diperhitungkan *degress of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) dengan rumus:

$$Df \text{ atau } Db = N_1 + N_2 - 2$$

Df atau DB – *degress of freedom* atau derajat kebebasan

N_1 – Banyaknya objek kelompok I

N_2 – Banyaknya objek kelompok II

Dengan perolehan df atau db maka dapat dicari harga “t” pada taraf signifikan 5% sehingga hipotesis interpretasi dapat diketahui.

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan kelanjutan dari analisis uji hipotesis, dimanadalam hal ini ada dua kemungkinan yang bisa terjadi, yaitu:

- 1) Jika $|t_0| \geq t_t$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Berarti disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X_1 dengan variabel X_2
- 2) Jika $|t_0| < t_t$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Berarti disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X_1 dengan variabel X_2

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan penjelasan secara umum pada pembahasan, penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi yang dibagi menjadi lima bab yaitu :

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, kemampuan memahami Tajwid Nun sukun dan tanwin. Pertama berisi tentang kemampuan memahami, yaitu pengertian kemampuan dan pengertian memahami. Kedua berisi pengertian Tajwid Nun Sukun dan Tanwin, macam-macam hukum Tajwid Nun Sukun dan tanwin serta cara membacanya sesuai dengan kaidahnya. Ketiga, Urgensi membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu Tajwid yang baik dan benar.

Bab III, hasil penelitian studi komparasi kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa yang berasal dari MI dan SD di SMPN2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan tahun 2017/2018 . Berisi tentang profil SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan, visi dan misi SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan, data jumlah pengajar, staff dan karyawan serta jumlah siswa tahun 2017/2018. Kemudian hasil tes kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa yang berasal dari MI, dan hasil tes kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin Siswa yang berasal dari SD di SMPN 2 Kdungwuni kabupaten Pekalongan tahun 2017/2018.

Bab IV, analisis komparasi kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa yang berasal dari MI dan SD di SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan tahun 2017/2018. Berisi pertama analisis data hasil tes kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin Kedungwuni kabupaten Pekalongan tahun 2017/2018 yang berasal dari MI. Kedua analisis data hasil tes kemampuan memahami Tajwid Nun

Sukun atau Tanwin para siswa yang berasal dari SD. Ketiga mengomparasikan atau membandingkan hasil tes kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin dari siswa yang berasal dari MI dan SD.

Bab V Penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Kemampuan Memahami Tajwid Nun Sukun Dan Tanwin Siswa Kelas Vii Yang Berasal Dari MI dan Sd DI SMPN 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2017/2018”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan memahami yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu nilai hasil tes multiple choose yang diadakan peneliti pada kelas VII semester ganjil, dimana siswanya adalah siswa yang baru lulus dari sekolah SD atau MI. Nilai rata-rata kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa yang berasal dari MI adalah 80,78. Dimana nilai tersebut termasuk dalam kriteria baik berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada interval 73 – 85.
2. Sedangkan kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa yang berasal dari SD mempunyai nilai mean atau rata-rata = 68,07. Dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup berdasarkan nilai tabel distribusi frekuensi pada interval 60 – 73.
3. Setelah dilakukan analisis dengan melakukan analisis komparasional tes “t”, peneliti mendapatkan nilai $t_0 = 1.70$, dengan nilai df atau db = 37

maka diperoleh nilai t_t sebesar 1.68709 dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai t_o lebih besar daripada nilai t_t pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII yang berasal dari MI dan SD di SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tahun 2017/2018, dimana kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa dari MI lebih baik dari siswa yang berasal dari SD. Dengan demikian hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan yaitu “kemampuan memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin siswa kelas VII di SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan tahun 2017/2018 yang berasal dari MI lebih baik dari yang berasal dari SD” diterima.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para siswa SMPN 2 Kedungwuni kabupaten Pekalongan :
 - a. Bahwa kemampuan dalam memahami tidak semata-mata ditentukan oleh latar belakang peserta didik dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, tetapi juga semangat dan tekad untuk terus belajar.
 - b. Dalam usia yang masih muda, belum terlalu terlambat untuk mengasah dan mengembangkan suatu kemampuan yang belum

dikuasai termasuk dalam hal ini memahami Tajwid Nun Sukun dan Tanwin yang masih digolongkan tajwid dasar yang mudah.

- c. Diharapkan agar siswa lebih serius sehingga lebih cepat memahami materi dalam mempelajari ilmu Tajwid.
2. Kepada orang tua hendaknya disadari bahwa memahami Tajwid adalah hal yang penting, oleh karenanya diharapkan orang tua memberikan pendidikan dan dukungan terbaik kepada anak-anaknya.
3. Kepada pendidik baik pada tingkat Sekolah Dasar maupun tingkat Sekolah Menengah agar bisa mengembangkan pembelajaran sehingga kedepannya antara siswa yang berasal dari MI dan SD mempunyai tingkat pemahaman Tajwid yang sama baiknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, 2013. *Ulumul Qur'an : Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arief, Armai. 2000. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
1996. *Prosedur Pnelitian: Suatu Pendekatan Praktek Cet. Ke-9*. Jakarta: PT. Rinika Cipta.
2000. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Armis Dodi. 1992. *Kata Populer Bahasa Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.
- As'adiyah. 2008. "*Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang Yang Berasal Dari MI dan SD*". Yogyakarta : Skripsi Sarjana Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Azwar Saifudin. 1987. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Baina Ahda. 2011. *Mudah Cepat & Praktis Belajar Tajwid*. Surkarta: Ziyad Visi Media.
- Faisol. 2010. *Cara Mudah Belajar Ilmu tajwid*. Malang: UIN Maliki Press.



- Fauzi, Muchamad. 2002. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Hasan, Misbahudin Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasir, Muhammad. 1999. *Metode Penelitian Cet. Ke-4*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nur Kusumaningrum. 2016. Peningkatan Kemampuan Cara Mengkritik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi Critical Incident Pada Siswa Kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel.
- Poerwadarminta, 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminta, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwanto Ngalim. 1984. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Erwan Agus dan Sulistyastuti, Dyah Ratih. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif :Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media
- Rusydi Aiman. 2015. *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*. Solo: ZamZam.



- Sudijono, Anas. 1996. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suja'I. 2008. Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab. Semarang: Walisongo Press.
- Surahman, Otong. 2004. Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar. Jakarta:Gema Insani.
- Syarifudin, Ahmad. 2008. Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani.
- Tekan, Ismael. 1987. Tajwid Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Al husna.
- Ubaidilah, M. 2007. "Respon Siswa Terhadap Materi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Bagi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MI YMI 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia. t.th. Syamil Quran Bukhara Al-Qur'an Tajwid & Terjemah. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.



**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMAHAMI TAJWID NUN SUKUN
DAN TANWIN SISWA KELAS VII YANG BERASAL DARI MI DAN SD
SMPN 2 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2017/2018**

1. Keadaan umum SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
 - a. Letak geografis
 - b. Sarana dan Prasarana
2. Jumlah Guru dan Karyawan SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalonga
 - a. Struktur organisasi
 - b. Jumlah Guru dan Staff kariyawan
2. Keadaan siswa kelas VII SMPN2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
 - a. Jumlah siswa kelas VII yang berasal dari MI
 - b. Jumlah siswa kelas VII yang berasal dari SD
 - c. seluruh jumlah siswa kelas VII.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Yasa'

Tempat, Tanggl Lahir : Pekalongan, 16 Agustus 1993

Alamat : Jalan Raya Jenggot No. 27 Pekalongan Selatan Rt.
03 Rw. 02

Nama Ayah : H. Yusuf

Nama Ibu : Hj. Mahmudah

Riwayat Pendidikan : 1. SD Islam Yarohis Simbang Wetan lulus tahun
2005
2. SMP Islam Yarohis Simbang Wetan lulus tahun
2008
3. SMK Syafi'I Akrom Pekalongan Jurusan Teknik
Komputer Jaringan lulus tahun 2012
4. IAIN Pekalongan Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan lulus
tahun 2018

Pekalongan, 27 Desember 2017

Yang membuat


Muhammad Yasa'



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MUHAMMAD YASA'**
nim : **2021112269**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMAHAMI TAJWID NUN
SUKUN DAN TANWIN SISWA KELAS VII YANG BERASAL DARI MI
DAN SD DI SMPN 2 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN 2017/2018**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

